

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa pembelajaran daring PJOK dipengaruhi oleh kemampuan dalam penguasaan IT. Adanya perbedaan cara mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran daring mengharuskan guru memiliki kreatifitas dalam menciptakan sebuah media pembelajaran untuk membantu mereka menerima pembelajaran daring PJOK. Guru juga harus menyesuaikan dan selalu mempertimbangan kondisi peserta didik pada saat melaksanakan pembelajaran daring, karena tidak sepenuhnya dapat mengawasi masing-masing peserta didiknya.

Pembelajaran daring juga masih mengalami pasang surut karena adanya hambatan serta tidak banyak juga dukungan yang diberikan untuk melaksanakan pembelajaran yang berbasis dalam jaringan ini. Guru terkendala dengan kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan *platform* pembelajaran daring sedangkan dari peserta didik juga masih terkendala dengan data internet yang digunakan untuk melangsungkan pembelajaran daring.

Praktik pembelajaran daring memang masih memiliki banyak keterbatasan khususnya dalam mata pelajaran PJOK yang sangat berorientasi pada keterampilan gerak peserta didik. namun, inovasi dan kreatifitas guru PJOK sangat dibutuhkan untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang efektif

dan efisien sehingga aspek psikomotor, kognitif, dan afektif peserta didik dapat tercapai.

B. Saran

1. Bagi penelitian yang berikutnya, terbatasnya analisis yang hanya menggunakan 2 tahap, sebaiknya penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat memaksimalkan menggunakan 4 tahap analisis seperti yang direkomendasikan oleh Moustaka (1994).
2. Bagi guru, dengan terbatasnya keterampilan dalam penguasaan IT, diharapkan guru PJOK dapat mengikuti kegiatan pelatihan/*workshop* yang dilaksanakan sekolah atau instansi lain yang dapat membantu untuk menciptakan media pembelajaran sehingga dapat membantu untuk proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, dengan terbatasnya bantuan kuota data untuk pembelajaran daring, hendaknya setiap guru juga memperhatikan kemampuan peserta didik dalam memberikan penugasan, khususnya dalam mata pelajaran PJOK yang membutuhkan pembuatan video praktik untuk penilaian keterampilan gerak peserta didik.